

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji serta menganalisis baik secara simultan maupun parsial terkait bagaimana pengaruh kinerja ESG (*environmental, social, & governance*) terhadap *return* saham. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode amatan yakni tahun 2019-2022. Pada penelitian ini dilakukan pengujian sebanyak dua kali, yaitu pengujian untuk menguji ESG *score* secara keseluruhan dan pengujian yang kedua dilakukan untuk menguji masing-masing pilar dari kinerja ESG yakni *environmental score, social score*, dan juga *governance score*. Pada penelitian ini pula terdapat tiga variabel kontrol yang digunakan, yaitu *Return on Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ESG pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 yang diukur menggunakan ESG *score* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja ESG pada sebuah perusahaan maka akan semakin meningkatkan tingkat *return* saham pada perusahaan tersebut.
2. Selanjutnya, kinerja lingkungan sebagai salah satu pilar dari ESG yang diukur menggunakan *environmental score* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini

mempresentasikan bahwa semakin baik pengungkapan kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan tersebut dan sebaliknya.

3. Kinerja sosial yang diukur menggunakan *social score* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *return* saham. Korelasi yang negatif ini menandakan bahwa jika terjadi penurunan pada kinerja sosial maka akan menaikkan tingkat *return* saham. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidaktepatan dalam alokasi kinerja sosial sehingga pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan juga tidak maksimal.
4. Kinerja tata kelola pada penelitian ini diukur dengan *governance score* menunjukkan hasil bahwa kinerja tata kelola berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan kinerja sosial yang juga mendapatkan korelasi negatif pada hubungan antara kinerja sosial dan *return* saham. Korelasi yang negatif antara kinerja tata kelola dan *return* saham ini bisa disebabkan oleh adanya pengukuran yang kurang sesuai jika diprosikan dengan pilar lainnya, sebab jika berbicara tentang tata kelola pengukuran pengungkapan hendaknya dilakukan dari seluruh aspek baik kualitas maupun kuantitas yang dimiliki perusahaan.
5. Kinerja *environmental*, *social*, dan *governance* secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengujian yang menggunakan variabel *ESG score*, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor masing-masing

pilar ESG menghasilkan pengaruh yang sama jika pengujian dilakukan menggunakan skor ESG yang sudah tersedia di *database* Refinitiv Eikon.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Pengungkapan ESG di Indonesia sifatnya masih sukarela, sehingga masih sedikit perusahaan yang memiliki pengungkapan terkait ESG, maka hasil dari penelitian ini kurang tepat jika digeneralisir karna perbandingan perusahaan yang mengungkapkan dengan yang belum mengungkapkan masih sangat jauh.
2. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui Refinitiv Eikon, sehingga kemungkinan akan ada terjadinya perbedaan antara database yang digunakan saat ini dengan database lainnya yang juga menyediakan *score* ESG.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyerankan agar beberapa hal di bawah ini dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya bisa menguji pada tahun terbaru karena jika dilihat dari data yang sudah ada, *score* pengungkapan ESG di Refinitiv Eikon khususnya baru optimal mulai tahun 2022.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sumber atau database lainnya yang tersedia selain Refinitiv Eikon, seperti Bloomberg untuk melihat sejauh mana masing-masing data dapat dikonfirmasi ketepatannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperhatikan kembali indikator pada perhitungan skor ESG pada masing-masing *database* untuk memastikan skor tersebut dihasilkan dari aspek yang sesuai.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan analisis komparatif atas sumber data yang berbeda, seperti membandingkan hasil penelitian dari *database* Refinitiv Eikon dan Indeks GRI ataupun *database* lainnya.
5. Diharapkan pula agar penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian yang lebih rinci terhadap masing-masing sektor perusahaan yang ada di Indonesia baik terhadap *return* saham, maupun variabel lainnya.

5.4 Implikasi

Penelitian terkait kinerja ESG terhadap *return* saham ini memberikan beberapa implikasi yang dirasa penting bagi pemerintah, perusahaan, dan juga investor. Isu terkait keberlanjutan erat kaitannya dengan adanya pelaporan kinerja ESG oleh perusahaan.

1. Bagi pemerintah, untuk mendukung adanya pengungkapan yang berkelanjutan, pemerintah dapat membentuk kebijakan yang menegaskan kepada setiap perusahaan di Indonesia untuk mengungkapkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola

perusahaan pada laporan yang diterbitkan secara tahunan sehingga nantinya juga menguntungkan bagi perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk lebih memperhatikan aktivitas perusahaan agar berbasis ESG.

Dengan adanya perhatian lebih terhadap ESG ini nantinya akan menambah ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi investor, hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham bisa menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ESG merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. Investor diharapkan mendukung adanya aktivitas berkelanjutan oleh perusahaan dengan lebih memperhatikan kinerja ESG dari sebuah perusahaan ketika akan berinvestasi.

